

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal, informal dan nonformal adalah tempat di mana pengetahuan dan budaya dibagikan melalui praktik pada Pendidikan. Siswa harus memahami bagaimana pengalaman sejarah dan budaya dapat diterjemahkan ke dalam kehidupan dan harus siap menghadapi tantangan. Dengan demikian, pengetahuan dan budaya sering dipaksa untuk menyatu karena pengaruh waktu terhadap perubahan pengetahuan.

Perubahan waktu yang berjalan dengan sangat cepat sehingga perkembangan pengetahuan dan budaya semakin maju dan modern. Seperti perkembangan teknologi yang berkembang secara pesat menjadikan siswa dengan mudah dan cepat mendapatkan ilmu baru. Dengan adanya teknologi seperti gadget, internet dan televisi itu memudahkan siswa untuk mencari dan mengetahui berbagai macam disiplin ilmu.

Strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan akhir organisasi. Strategi mencakup sasaran, tujuan, dan kebijakan/rencana yang digunakan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, dengan menjelaskan apa yang akan dilakukan. Demikian pula, untuk meningkatkan prestasi akademik, diperlukan strategi yang tepat agar tujuan yang diinginkan tercapai (Mahulae, 2022).

Peran Kepala Madrasah sangat menentukan dalam mengarahkan dan meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah. Kepala madrasah yang menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta mendorong peningkatan prestasi siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Kepemimpinan Kepala Madrasah memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Kualitas kepemimpinan Kepala Madrasah sangat menentukan mutu sekolah, dan *stakeholder* menuntut sekolah yang bermutu. Karena itu hanya kepemimpinan yang berjalan dengan baik dapat melakukan berbagai upaya

agar tujuan pendidikan secara nasional, institusional maupun individual tercapai sebagaimana mestinya. (Muhammad Kautsar dkk., 2020).

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi siswa dijadikan salah satu tujuan dalam lembaga pendidikan (Daryono et al., 2021). Peningkatan prestasi siswa tentu memiliki dampak positif bagi lembaga pendidikan sebagai pembuktian bahwa lembaga pendidikan tersebut dapat menghasilkan siswa yang cerdas dan unggul. Serta, dengan adanya prestasi siswa juga akan meningkatkan kualitas dan mutu sekolah tersebut, sehingga mendapat pandangan positif di lingkungan masyarakat.

Secara umum, terminologi "akademik" dan "non-akademik" merujuk pada dua ranah aktivitas atau prestasi yang distingtif dalam konteks persekolahan. Ranah akademik mencakup segala aspek yang berkaitan secara langsung dengan proses pembelajaran formal di institusi pendidikan, seperti disiplin ilmu matematika, ilmu pengetahuan alam, sejarah, linguistik, dan literatur (Luthfia & Triono Ali Mustofa, 2024).

Prestasi akademik merupakan ukuran keberhasilan belajar seseorang yang diukur dalam periode waktu tertentu. Prestasi ini mencakup berbagai aspek kemampuan seperti pemahaman materi, kemampuan menerapkan pengetahuan, menganalisis masalah, dan mengevaluasi informasi (Marlina, 2023). Sekolah biasanya menyatakan prestasi akademik dalam bentuk angka atau simbol tertentu, yang didapatkan melalui penilaian menggunakan tes standar (Marlina, 2023).

Prestasi akademik merujuk pada pencapaian siswa dalam bidang akademik seperti matematika, bahasa, IPA, IPS, dan mata pelajaran lainnya yang diukur melalui ujian atau evaluasi pembelajaran. Prestasi ini kerap digunakan sebagai indikator keberhasilan pembelajaran di sekolah (Mas'uda et al., 2024). Sedangkan menurut Santrock (2011) dalam (Novita & Mareyta, 2024), prestasi akademik merupakan hasil dari interaksi antara kemampuan intelektual individu, motivasi belajar, strategi belajar, dan lingkungan belajar. Keberhasilan akademik siswa sangat dipengaruhi oleh

faktor internal (seperti kecerdasan, minat, dan motivasi) dan faktor eksternal (seperti strategi guru, dukungan keluarga, dan fasilitas sekolah).

Prestasi non-akademik merupakan prestasi yang tidak memiliki keterkaitan dengan kegiatan akademik yakni belajar mengajar, prestasi ini diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler (Batari & Savira, 2022). Sedangkan, menurut (Sundari, 2021) Prestasi non-akademik adalah pencapaian atau keberhasilan yang diraih siswa dalam kegiatan di luar pembelajaran reguler di kelas, khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi ini mencerminkan kemampuan dan bakat siswa dalam berbagai bidang seperti olahraga, seni, kepemimpinan, atau keterampilan praktis lainnya yang dikembangkan melalui aktivitas di luar jam pelajaran normal.

Prestasi non-akademik mencakup pencapaian siswa di luar kegiatan akademik, seperti olahraga, seni, kegiatan ekstrakurikuler, kepemimpinan, dan kompetisi lain yang tidak berbasis kurikulum. Meskipun tidak langsung berhubungan dengan mata pelajaran, prestasi non-akademik memainkan peranan penting dalam pengembangan karakter, soft skills, dan kecerdasan emosional siswa (Febrianti et al., 2022).

Pencapaian dalam kegiatan ini diukur melalui prestasi non-akademik, misalnya kemenangan dalam kompetisi olahraga, karya seni yang baik, atau keberhasilan proyek sosial. Pendekatan pendidikan holistik menuntut sekolah tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik semata, tetapi juga memberikan ruang bagi pengembangan potensi non-akademik siswa. Dalam praktiknya, kedua jenis prestasi ini saling melengkapi. Siswa yang aktif dalam kegiatan non-akademik seringkali menunjukkan prestasi akademik yang baik karena meningkatnya motivasi, keterampilan sosial, dan kepercayaan diri (Sutarto, 2022).

Keberhasilan sekolah dalam mencapai prestasi di berbagai bidang dan tingkatan daerah merupakan tugas dan tanggung jawab semua pihak sekolah, namun yang sangat berperan penting dalam hal ini adalah Kepala Madrasah sebagai pemimpin yang mengelola dengan efektif dan efisien (Luthfia & Triono Ali Mustofa, 2024). Seorang Kepala Madrasah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan sekolah sehingga

memiliki mutu yang baik. Dalam sebuah lembaga pendidikan, Kepala Madrasah adalah orang yang memiliki peran penting.

Kepala Madrasah juga diperlukan untuk mengorganisasi dan mengelola program pendidikan lembaga tersebut. Tugas dan tanggung jawab mereka sangat penting dan mutlak serta berdampak besar pada anggotanya, termasuk siswanya. Semua elemen, termasuk administrasi, kurikulum, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, ketenagakerjaan, dan aspek pengajaran lainnya, serta pengawasan perkembangannya, juga dikenal sebagai supervisi, harus dilaksanakan sepenuhnya (Khatimah, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon banyak siswa yang memiliki bakat dan prestasi secara akademik maupun non-akademik, jika diperhatikan dari data prestasi siswa sejak tahun 2019 yang terus berkembang hingga 2024 dengan mengikuti kompetisi di luar lingkungan sekolah, seperti perlombaan futsal, tahfidz, seni tari, PMR dan Paskibra. Capaian ini mencerminkan adanya potensi besar yang dimiliki oleh para siswa, yang perlu dikelola secara optimal melalui penerapan strategi kepemimpinan Kepala Madrasah yang efektif.

Perkembangan zaman yang semakin canggih, seharusnya prestasi siswa meningkat dan memperoleh banyak informasi kompetisi di luar lingkungan sekolah untuk terus berkembang dan meningkatkan prestasi siswa bukan hanya prestasi akademik tetapi juga seimbang dengan prestasi non-akademik.

Kepemimpinan Kepala Madrasah yang diterapkan pada saat ini masih terdapat kekurangan dalam pendekatan kepada siswa sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut serta siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon ini juga tidak sepenuhnya mendapat dukungan pembinaan serta pelatihan sebelum mengikuti kejuaraan di bidang non-akademik.

Merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, peneliti mengamati pentingnya dilakukan kajian mendalam guna merumuskan strategi yang tepat dalam menghadapi berbagai tantangan yang

dihadapi oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi pembinaan yang diterapkan oleh pihak sekolah terhadap siswa yang memiliki potensi di bidang non-akademik, seperti seni, olahraga, dan kepramukaan, belum terlaksana secara optimal.
2. Keterlibatan Kepala Madrasah dalam membentuk sistem dukungan yang terstruktur masih rendah, yang ditandai dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk kegiatan non-akademik.
3. Kurangnya kapasitas kepemimpinan yang efektif, terutama dalam mencari informasi terkait kesempatan kompetisi eksternal. Hal ini berpotensi dapat menghambat partisipasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri di luar lingkungan sekolah.
4. Pelaksanaan pelatihan dan pemberian motivasi kepada siswa yang akan mengikuti lomba non-akademik belum dilakukan secara sistematis, sehingga berdampak pada kurangnya kesiapan siswa dalam menghadapi kompetisi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, dalam penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah. Penelitian ini terfokus pada strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dan peningkatan prestasi non akademik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon.

Kepala Madrasah sebagai *leader* dan *motivator* seharusnya dapat memberikan petunjuk dan pengawasan, untuk meningkatkan profesionalisme guru dan prestasi siswa tetap terjaga baik secara akademik

maupun non-akademik (Hamid, 2021). Prestasi non-akademik adalah kemampuan siswa yang dapat dicapai di luar kegiatan akademik atau yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk memperluas, mengembangkan keterampilan, dan membentuk kepribadian siswa sesuai dengan minat dan bakat mereka (Sundari, 2021).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana capaian prestasi non-akademik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon ?
2. Bagaimana strategi kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon ?
3. Bagaimana implementasi strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui capaian prestasi non-akademik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon.
2. Untuk menjelaskan strategi kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon.
3. Untuk mengidentifikasi implementasi strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Ilmiah
 - a. Penelitian ini berguna untuk Memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya terkait

strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik kepemimpinan, manajemen prestasi siswa, atau pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di tingkat madrasah ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran strategis yang dapat dijadikan inspirasi dalam mengelola dan meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

b. Bagi Guru dan Pembina Ekstrakurikuler

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk membangun kerja sama yang efektif dengan Kepala Madrasah dan pihak terkait dalam membina siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan praktis serta memperkaya pengalaman dalam bidang manajemen dan kepemimpinan pendidikan.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dalam merancang program pengembangan siswa secara menyeluruh, termasuk penguatan prestasi non-akademik melalui strategi manajerial yang tepat.